

ABSTRAKSI

Dalam ajaran Kristiani, kebutuhan akan adanya tuntunan dan tawaran jalan hidup memang sejalan dengan tugas Gereja untuk mengajar. Tugas pengajaran Gereja inilah yang disebut dengan katekese. Dalam pelaksanaannya, katekese memiliki beberapa wujud, salah satunya adalah dengan pertunjukan kesenian. Salah satu seni pertunjukan dalam rangka katekese yang saat ini sedang banyak disampaikan oleh Gereja Katolik khususnya di wilayah Keuskupan Agung Semarang dan Keuskupan Purwokerto adalah wayang wahyu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan katekese disampaikan oleh karakter dalam pertunjukan wayang wahyu dengan lakon “*Juru Slameting Jagad*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis naratif model Propp yang menekankan pada pesan katekese yang disampaikan setiap karakter dalam lakon wayang wahyu. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pesan katekese disampaikan melalui lima tokoh sentral dalam lakon wayang wahyu. Selain itu dalam penelitian ini pun ditemukan bahwa terdapat tokoh yang bukan tokoh sentral, yaitu Aman dan Amin yang memberikan lebih banyak pesan katekese dibandingkan tokoh sentral.

Kata kunci: katekese, wayang wahyu, pesan, karakter, Propp

ABSTRACT

Christians admit the necessity of offering a way of life, which is in line with Church duty to teach. The duty is called catechesis. In its implementation, catechesis has several forms; one of which is through performance art. One kind of performance art for conducting catechesis, which now is quite well-known in the area of *Keuskupan Agung Semarang* and *Keuskupan Purwokerto* is *wayang wahyu* (*wahyu puppet show*). This study aims at identifying how catechesis message is delivered by the characters in a *wayang wahyu* entitled “*Juru Slameting Jagad*”. This study employs qualitative method and specifically Propp narrative analysis method. The focus of the study is on the message of catechesis delivered by five central characters in the *wayang*. Besides, the finding shows that there were two non-central characters who delivered more messages of catechesis rather than the five central characters.

Keywords: catechesis, *wayang wahyu*, message, character, Propp